



**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

NADYA HILYA ANWAR

NPM. 22001011145



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NADYA HILYA ANWAR

NPM. 22001011145

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Anwar, Nadya. Hilya. 2024. *Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I., Pembimbing 2, Dr. Muhammad Sulistiyono, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Karakter

SMP Brawijaya Smart School Malang menunjukkan bahwa siswa memiliki karakter yang beragam, karena siswa SMP sedang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, tidak jarang siswa SMP menunjukkan ketidakstabilan dalam perilakunya. Sekolah yang berada di bawah naungan Universitas Brawijaya ini memiliki visi dan misi untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berkarakter. Sekolah ini menawarkan program keagamaan untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul penelitian "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Program Keagamaan di SMP Brawijaya Smart School Malang".

Fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana rencana guru dalam membentuk pendidikan karakter melalui Program Keagamaan di SMP Brawijaya Smart School Malang. 2) Bagaimana guru mengimplementasikan karakter siswa melalui program keagamaan di SMP Brawijaya Smart School. 3) Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menilai karakter siswa melalui Program Keagamaan di SMP Brawijaya Smart School.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di SMP Brawijaya Smart School Malang. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data meliputi tiga tahap utama yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Brawijaya Smart School Malang telah menerapkan berbagai strategi untuk membentuk karakter siswa melalui program keagamaan. Hal ini meliputi perencanaan yang matang untuk menetapkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan secara berkala. Implementasi dilakukan dengan guru sebagai panutan dalam kedisiplinan dan kerapian, serta pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode UMMI, beramal dan shalat berjamaah. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan dalam mengembangkan karakternya melalui pengamatan dan observasi yang terstruktur.

ABSTRAK

Anwar, Nadya. Hilya. 2024. *Implementasi Program Kegamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I., Pembimbing 2, Dr. Muhammad Sulistiyono, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Karakter

Brawijaya Smart School Malang Middle School shows that students have a variety of characters, because middle school students are experiencing a transition period from childhood to adolescence, it is not uncommon for middle school students to display instability in their behavior. This school, which is under the auspices of Brawijaya University, has a vision and mission to form the nation's next generation of excellence and character. This school offers religious programs to shape and develop the character of students. Researchers are interested in researching in more depth with the research title "PAI Teacher Strategy in Shaping Student Character through Religious Programs at SMP Brawijaya Smart School Malang".

The focus of this research includes: 1) How teachers plan to shape character education through the Religious Program at SMP Brawijaya Smart School Malang. 2) How do teachers implement student character through the religious program at Brawijaya Smart School Middle School. 3) How do Islamic Religious Education (PAI) teachers evaluate students' character through the Religious Program at Brawijaya Smart School Middle School.

This research approach uses a qualitative approach, with a case study type of research. The research location is at SMP Brawijaya Smart School Malang. In this research, data collection methods include observation, interviews, documentation. Data analysis techniques include three main stages: data condensation, data presentation, and conclusion drawing or verification.

The research results show that Islamic Religious Education teachers at SMP Brawijaya Smart School Malang have implemented various strategies to shape student character through religious programs. This includes careful planning to establish Qur'an learning objectives and improved teaching quality through regular training. Implementation is carried out with teachers as role models in discipline and neatness, as well as learning to read the Qur'an using the UMMI method, practicing charity and praying in congregation. Regular evaluations are carried out to monitor students' progress in reading the Qur'an and in developing their character through structured observations and observations.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan elemen dasar dalam pendidikan yang bertujuan membentuk dasar yang kuat bagi kesuksesan individu baik secara personal maupun sosial. Mengajar pengetahuan saja tidaklah cukup, pendidikan juga harus mampu menanamkan keyakinan dan karakter yang kokoh pada peserta didik. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidup yang sesuai dengan ajaran agama. Karakter yang dibentuk melalui pendidikan membantu peserta didik memiliki kepribadian yang unggul, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Maylisa, 2020).

Sesuai dengan ajaran agama, karakter Islami mengacu pada sifat-sifat mental yang membedakan individu dengan individu lain. Karakter ini mencakup rasa tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, disiplin, sopan santun, kerendahan hati, dan penghargaan terhadap sesama. Pentingnya menanamkan karakter Islami pada peserta didik adalah agar mereka terbiasa melakukan tindakan terpuji. Perkembangan mental siswa sangat dipengaruhi oleh sikap dan keteladanan guru. Apabila prinsip-prinsip Islam telah ditanamkan dengan kuat dalam diri siswa, mereka akan berkembang menjadi individu yang baik dan memiliki kemampuan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter Islami. (Maylisa, 2020).

Peran guru, terutama guru pendidikan agama Islam, sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa di sekolah, membantu mereka menjadi individu dengan akhlak yang baik melalui contoh yang diberikan. Pembentukan karakter bermula dari sifat bawaan yang diberikan oleh Tuhan, yang kemudian berkembang menjadi jati diri dan perilaku, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, lingkungan memegang peranan penting dalam membentuk identitas dan perilaku individu (Maylisa, 2020).

Menurut Megawangi (2011: 5), pendidikan karakter adalah upaya untuk mendidik siswa agar dapat membuat keputusan yang bijaksana dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka bisa memberikan kontribusi yang positif. Pendidikan karakter terlihat ketika siswa mampu memahami dan menerapkan ajaran guru dalam interaksi sosial mereka. Ini melibatkan pengembangan kecerdasan berpikir, sikap menghargai, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang membentuk identitas individu, yang ditunjukkan melalui interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter mencakup aspek keagamaan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, dan tanggung jawab (Zubaedi, 2011: 17).

Penguatan karakter sangat penting dalam menanggulangi krisis moral yang sedang dihadapi negara. Berkurangnya rasa hormat, maraknya budaya mencontek, dan kurangnya disiplin dan kemandirian di antara krisis ini. Sekolah memainkan peran penting dalam membangun karakter siswa dengan menciptakan budaya yang menekankan perilaku terpuji. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan di sekolah perlu dilakukan dalam tiga dimensi: menumbuhkan sentimen gaya hidup dan adat

istiadat Islam, mencetak manusia cerdas dan berilmu, serta mempersiapkan generasi masa depan (Maylisa, 2020).

Diharuskan untuk dibentuk sejak kecil, karakter siswa memiliki pengaruh besar pada karakter bangsa. Pendidikan karakter yang baik memberikan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan diri sebaik mungkin. Siswa harus membangun sifat yang kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan saat menghadapi evolusi zaman dan berbagai kesulitan. Peran aktif guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berfungsi sebagai pembimbing dan teladan di sekolah, diperlukan dalam proses ini. Guru PAI bertugas menyampaikan ilmu agama, memberikan bimbingan, serta mengajarkan kepribadian dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Karena itu, diperlukan guru PAI yang profesional untuk membentuk generasi yang memiliki karakter baik (Maylisa, 2020).

Hasil pengamatan di SMP Brawijaya Smart School Malang menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai perubahan karakter, siswa usia smp merupakan peralihan dari masa kanak-kanak, mula dari itu sering terjadi kelabilan yang ditunjukkan oleh siswa SMP. Sekolah ini, yang merupakan bagian dari Universitas Brawijaya, memiliki misi dan visi untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berintegritas. Dalam rangka mencapai tujuan ini, sekolah menawarkan program-program keagamaan seperti Smart Al-Qur'an dengan metode Ummi, kegiatan sholat berjamaah, amal Jumat, dan berbagai kegiatan kerohanian lainnya. Semua program ini dirancang untuk mengembangkan karakter Islam yang bermoral tinggi (Observasi, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu informasi lebih dalam mengenai strategi guru PAI di SMP Brawijaya Smart School Malang,

dengan judul penelitian “IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam membentuk karakter siswa melalui Program Keagamaan di SMP Brawijaya Smart School Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa melalui Program keagamaan di SMP Brawijaya Smart School?
3. Bagaimana evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa melalui Program Keagamaan di SMP Brawijaya Smart School?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu informasi secara mendalam mengenai pembentukan karakter siswa melalui program keagamaan di SMP Brawijaya Smart School Malang, dengan fokus utama pada pembentukan karakter siswa. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Agar mengetahui perencanaan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang
2. Agar mengetahui pelaksanaan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang
3. Agar mengetahui evaluasi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan di SMP BSS Malang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Penelitian Lanjutan dalam Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai landasan bagi penelitian dan kajian lebih lanjut dalam bidang pendidikan kepribadian, agama, dan akhlak. Penelitian lebih lanjut dapat meningkatkan pemahaman kita tentang komponen yang mempengaruhi seberapa efektif program keagamaan dalam membangun karakter siswa.

2. Kontribusi terhadap Pemahaman Pendidikan Karakter

Studi ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang peran agama dalam pendidikan karakter dan bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan siswa. Temuan ini dapat memperkuat argumen mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan.

3. Penguatan Peran Keagamaan di Sekolah

Dengan menunjukkan bahwa program keagamaan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa, penelitian ini dapat mendukung penguatan peran keagamaan di sekolah. Hal ini berpotensi memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral dalam budaya sekolah.

E. Definisi Oprasional

Skripsi ini menyertakan penjelasan tentang definisi istilah-istilah tersebut agar pembahasan lebih terarah dan fokus pada topik yang dibahas. Selain itu, untuk mencegah kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan. Untuk menghindari

interpretasi yang berbeda dan kesalahan pemahaman tentang topik utama diskusi, langkah ini sangat penting. Definisi istilah yang terkait dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi mengacu pada berbagai metode dan upaya yang diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang spesifik demi memperoleh hasil yang terbaik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa mereka.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mereka yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran agama di sekolah adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena peran penting mereka dalam membentuk siswa menjadi individu yang saleh dan salehah, guru PAI diharapkan memiliki kepribadian yang saleh dan salehah. Tugas guru PAI adalah mengajar dan mendidik siswa dengan ilmu agama, sehingga mereka dapat berakhlak mulia dan pengetahuan yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembentukan karakter

Pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar pada individu untuk membangun kepribadian mereka. Nilai-nilai karakter ini mencakup interaksi antar manusia, hubungan dengan lingkungan, dan pengembangan karakter pribadi siswa. Penelitian ini akan berfokus pada nilai-nilai karakter seperti religiusitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, kemandirian, dan lain-lain.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perencanaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Brawijaya Smart School Malang dalam membentuk karakter siswa melalui program keagamaan melibatkan perencanaan yang matang dan strategis, fokus pada pembentukan tanggung jawab dan kedisiplinan waktu siswa. Program ini mencakup kegiatan sholat berjamaah, ekstrakurikuler Al-banjari, dan kegiatan amal, dengan dukungan dari UMMI Foundation untuk pembelajaran Al-Qur'an. Guru memanfaatkan modul dan pelatihan profesional untuk merancang strategi kreatif dan inovatif, serta bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan implementasi yang efektif dan tercapainya tujuan pendidikan karakter religius siswa.

Pelaksanaan peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui program keagamaan di SMP Brawijaya Smart School Malang menekankan pentingnya keteladanan dan kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru. Dengan memberikan contoh positif dan mendukung pembelajaran dengan motivasi yang baik, guru memainkan peran krusial dalam membentuk tanggung jawab diri dan kedisiplinan siswa, terutama dalam pelaksanaan ibadah dan tradisi keagamaan. Program-program seperti pembiasaan sholat berjamaah, ekstrakurikuler Al-banjari, dan kegiatan amal pada hari Jum'at menjadi wadah efektif dalam memupuk karakter sosial dan religius siswa, seiring dengan dukungan aktif dari Sie Kerohanian Islam dan kolaborasi dengan UMMI Foundation untuk pembelajaran Al-Qur'an. Integrasi program-program ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan

siswa sehari-hari, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual mereka secara holistik.

Evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Brawijaya Smart School Malang merupakan proses komprehensif yang melibatkan pengembangan program, metode pengajaran, dan hasil program keagamaan. Tujuannya adalah memastikan program-program tersebut relevan, menarik, dan efektif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan. Evaluasi ini juga melibatkan penilaian kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui ujian munaqosyah, serta observasi terhadap penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, guru tidak hanya menilai aspek akademik tetapi juga sosial dan etika siswa, untuk memastikan bahwa mereka berkembang sebagai individu yang religius dan berakhlak mulia.

B. Saran

Dengan segala hormat dan tanpa bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang relevan dengan penelitian ini:

1. Pihak sekolah untuk mengimplementasikan pendekatan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran keagamaan untuk menarik minat siswa.
2. Bangun kolaborasi yang erat dengan orang tua siswa untuk mendukung konsistensi dalam pembentukan karakter religius.
3. Evaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas program keagamaan dalam mencapai tujuan pendidikan karakter.

Dikarenakan peneliti merupakan mahasiswa dan masih belajar, maka saran ini dibuat atas keterbatasan peneliti. Praktisi atau guru-guru pasti lebih mengetahui realitas di lapangan, dan bagaimana cara menanganinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyo, Y. H., & Harmawati, Y. (2017). Penguatan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan guru dan orang tua pada siswa sekolah dasar. In Prosiding Seminar Nasional PPKn III (pp. 1-12).
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). *Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah*. AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 47.
- Hidayatullah, M. F. (2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah. Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 63.
- Iftitah, N., Majid, A., & Imron, A. (2024). Pembentukan karakter peduli sosial siswa melalui pembiasaan amal Jumat di MTs Maarif Selomerto. Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan), 4(1), 7.
- Kurniawan, H. *Strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Patebon*, UIN Walisongo, Semarang.
- Lestari, R. D., Ahdi, W., & Rohmah, H. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Banjari di Ma Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang-Jombang. JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 4(1), 33.
- Mania, S. (2008). *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11(2), 223-224.
- Maylisa, D. (2020). *Peranan Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk karakter islami siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Nur'asiah, N., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6 (2), 212–217.

- Nuraini, Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Quran di SDIQU Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), 15.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). *Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran*. INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan, 7(1), 138-163.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication, 49-51.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). *Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan DAN Evaluasi Pembelajaran Di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan*. Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(3), 146-155.
- Setyadi, Y. B., Anggrahini, T. O., Wardani, N. P. K., Yunanto, W. N., Setiawati, O. T., Hidayati, G. N., ... & Nugroho, I. (2020). Penerapan Budaya 5S sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Muhammadiyah 9 Mondokan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 75.
- Simanjuntak, B., & Pasaribu, I. L. (1980). *Membina dan mengembangkan generasi muda*.
- Scriven, M. (1996). *The theory behind practical evaluation*. *Evaluation*, 2(4), 393-404.